

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata leverage perusahaan manufaktur pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah 1,05 atau 105%. Terdapat 39% perusahaan yang memiliki nilai rasio leverage di atas rata-rata. Dan terdapat 68% perusahaan yang memiliki nilai rasio leverage di bawah rata-rata.
2. Rata-rata pertumbuhan aset perusahaan manufaktur pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebesar 14,92%. Terdapat 42% perusahaan manufaktur yang memiliki pertumbuhan aset di atas rata-rata. Dan terdapat 58% perusahaan manufaktur yang memiliki pertumbuhan aset di bawah rata-rata.
3. Rata-rata kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) selama lima tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebesar 27,99%. Terdapat 38% perusahaan manufaktur yang memiliki pembagian dividen berada di atas rata-rata. Dan terdapat 62% perusahaan manufaktur yang memiliki pembagian dividen di bawah rata-rata.
4. Leverage dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
6. Pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

B. Saran

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan diantaranya adalah variabel bebas atau independen yang digunakan hanya dua variabel yaitu

leverage dan pertumbuhan aset, padahal masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan agar lebih mengoptimalkan leverage, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividennya:
 - a. Perusahaan sebaiknya menggunakan kebijakan dividen yang stabil. Karena kebijakan dividen stabil yang dijalankan suatu perusahaan akan dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa-masa mendatang.
 - b. Perusahaan diharapkan dapat berhati-hati dalam penggunaan hutang agar tetap dalam jalur “prinsip keamanan” yaitu jumlah utang tidak boleh melebihi jumlah ekuitas perusahaan. Perusahaan diharapkan menggunakan modal eksternal yang dapat dijamin oleh modal sendiri yang memadai dengan cara memilih jenis pendanaan yang mempunyai risiko kecil, di mana hal ini akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perusahaan.
 - c. Apabila perusahaan telah mencapai tingkat “*well established*”, di mana kebutuhan dana perusahaan untuk melakukan ekspansi dapat dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal atau sumber dana ekstern lainnya, maka perusahaan diharapkan dapat menetapkan *dividend payout ratio* yang tinggi agar minat para investor akan semakin bertambah.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai kebijakan dividen sebaiknya menambah faktor-faktor lainnya seperti rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Kemudian sebaiknya menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan lainnya, selain manufaktur.